

## ABSTRAK

Nama : Erlita Nurlianawati

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : *Health Risk Assessment* Berdasarkan Aspek Ergonomi dan Kebisingan pada Pekerja Konstruksi Proyek Gedung Perkantoran Sequis Gsk Jakarta Selatan PT Total Bangun Persada tahun 2018.

Penelitian WHO (1999) pada pekerja tentang Penyakit Akibat Kerja (PAK) di 5 (lima) benua memperlihatkan bahwa penyakit gangguan otot rangka (Musculo Skeletal Disease) berada pada urutan pertama yaitu 48%, selanjutnya gangguan jiwa 10-30%, penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) 11%, dermatosis akibat kerja 10%, gangguan pendengaran 9% dan keracunan pestisida 3%. Penelitian menggunakan metode semi kuantitatif dengan cara perhitungan REBA dan ICMM (*International Council on Mining and Metals*). Dari hasil perhitungan REBA maka nilai skor terbesar ada pada pekerjaan pemasangan rangka menggunakan tembakan ramset dan pemotongan aluminium dengan menggunakan Cutting wheel dengan jumlah total 13. Selanjutnya pekerjaan pemotongan pipa Srinkler menggunakan Cutting wheel dengan jumlah total 12. Dari hasil perhitungan lembar kerja penilaian REBA Hignett and Mc. Atamney didapatkan perlu tindakan sekarang juga. Tingkat risiko yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah 2000. Berdasarkan klasifikasi tingkat risiko ICMM, nilai tingkat risiko antara 400 dan diatas 400 merupakan risiko yang sangat berat membutuhkan dengan segera pemutusan atau penghentian.

Kata Kunci : Manajemen Analisis Risiko Kesehatan, Ergonomi, Kebisingan

xiii+109 halaman, 8 gambar, 24 tabel

Pustaka : 26 (2000-2018)

## ABSTRACT

Name : Erlita Nurlianawati

Program Study : Public Health

Title : Health Risk Assessment Based on Ergonomics and Noise Aspects of Construction Workers at the Sequis Gsk Office Building Project in South Jakarta PT Total Bangun Persada in 2018.

The WHO (1999) study of workers on occupational diseases (PAK) on 5 (five) continents showed that skeletal muscle disease (Musculo Skeletal Disease) was in the first rank of 48%, then mental disorders 10-30%, Obstructive Pulmonary Disease Chronic (COPD) 11%, 10% occupational dermatosis, 9% hearing loss and 3% pesticide poisoning. The study used a semi-quantitative method by calculating REBA and ICM (International Council on Mining and Metals). From the results of the REBA calculation, the biggest score score is on the frame installation work using ramset shots and aluminum cutting using Cutting wheel with a total number of 13. Then the Srinkler pipe cutting work uses a Cutting wheel with a total number of 12. From the calculation results of the REBA Hignett and Mc. Atamney found it needed action now. The level of risk obtained from the calculation results is 2000. Based on the ICM risk level classification, the value of the risk level between 400 and above 400 is a very heavy risk requiring immediate termination or termination.

Key words: Management Health Risk Assessment, Ergonomi, Kebisingan

xiii+109 pages, 8 pictures, 24 tables

Pustaka : 26 (2000-2018)

